

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pilihan Karir di Bidang Kependidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Resty Mutia Anggraini¹, Azwar Inra²

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: restymutiaa@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa kebingungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP, khususnya Angkatan 2016 terhadap karir yang akan mereka pilih setelah lulus kuliah. Hal tersebut terjadi diduga dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan terhadap diri sendiri atau tentang tipe kepribadian mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara tipe kepribadian dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada bulan November 2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP Angkatan 2016 sebanyak 62 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran angket penelitian berupa *link* yang telah dibuat pada *google chrome* yang kemudian dikirim lewat *whatsApp*. Data diperiksa terlebih dahulu sebelum diolah dengan SPSS 17.0. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka didapat kesimpulan pada pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,3752 < 1,676$, dengan tingkat hubungan yang sangat rendah yaitu dengan nilai $r = -0,053$.

Kata Kunci : Hubungan, Tipe Kepribadian, Pilihan Karir

Abstract : This research was motivated by a sense of confusion among students of the FT UNP Building Engineering Education Study Program, especially Class 2016, regarding the career they would choose after graduating from college. This happened presumably due to their lack of knowledge about themselves or about their personality types. The purpose of this study was to reveal the relationship between personality types and career choices in the field of education of students of the Building Engineering Education Study Program.

This type of research is a correlational study with a quantitative approach. This research was conducted at the Campus of the Civil Engineering Department, Faculty of Engineering, Padang State University in November 2020. The sample used in this study was 62 students of the Building Engineering Education Study Program Class of 2016, FT UNP. The data collection technique used is by distributing a research questionnaire in the form of a link which is then sent via WhatsApp. Data were checked first before being processed with SPSS 17.0. The data analysis techniques in this study were normality test, linearity test, and hypothesis testing.

Based on the results of the research that has been done, it is concluded that the hypothesis testing states that there is no significant relationship between personality types and career choices in the field of education

of students of the Building Engineering Education Study Program, FT UNP. This is evidenced by the value of $t_{count} < t_{table}$, namely $0.3752 < 1.676$, with a very low level of relationship, namely the value of $r = -0.053$.

Keyword : Correlation, Personality Type, Career Choice

PENDAHULUAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan khususnya angkatan 2016, mayoritas berada dalam usia remaja akhir (18th - 21th). Usia ini merupakan masa krisis dan sangat berhubungan dengan karir yang akan mereka jalani di masa depan. Pada masa ini bisa dikatakan bahwa mahasiswa masih belum bisa memilih karirnya. Keadaan seperti ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang masih bingung dengan pekerjaan apa yang akan mereka pilih setelah lulus nanti. Hal tersebut dikarenakan setelah lulus kuliah tidak cukup dengan ijazah saja, akan tetapi mereka juga membutuhkan sertifikat pendukung lain, seperti pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan harus ada sertifikasi guru sebagai syarat untuk mengajar.

Perasaan kebingungan tersebut muncul diduga dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tentang pilihan karirnya pada masa yang akan datang. Setelah lulus mereka tidak tahu harus berbuat apa dan apa yang harus mereka lakukan untuk kehidupan mereka kedepannya.

Pada dasarnya mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dipersiapkan sebagai tenaga pengajar yang profesional. Hal ini dapat dilihat pada Visi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang terdapat dalam Buku Pedoman Akademik FT UNP (2015 : 53) yaitu: "Menjadi program studi penghasil calon pendidik profesional yang unggul dalam bidang Pendidikan Teknik Bangunan pada tahun 2020 dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa".

Sehubungan dengan hal di atas, pada tanggal 31 Agustus 2020 telah dilakukan wawancara tentang pilihan karir terhadap 20 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP angkatan 2016 yang merupakan mahasiswa semester akhir. Berdasarkan wawancara tersebut didapatkan data seperti yang tertera di bawah ini :

Tabel 1. Data Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2016

NO	Pilihan karir	Jumlah objek	Persentase
1	Bidang pendidikan	3	15%
2	Non kependidikan	17	85%
Jumlah		20	100%

Sebagaimana data hasil wawancara di atas didapatkan bahwa 17 dari 20 mahasiswa yang telah diwawancarai memilih karir di bidang non kependidikan, dimana hal ini bertentangan dengan tujuan, visi dan misi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Alasan mereka lebih memilih karir dibidang non kependidikan beragam, mulai dari alasan penghasilan, situasi tempat kerja, pengalaman, dan lain-lain.

Hal lain yang menyebabkan mereka memilih karir di bidang non kependidikan adalah karena mereka mendaftar tanpa mengetahui bahwa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan itu merupakan program studi bidang pendidikan. Sebelum mendaftar ke UNP mereka hanya membandingkan Strata teknik sipil S1 dan Teknik Sipil D3, selain itu juga ada yang mengatakan bahwa mereka memilih kuliah di Prodi PTB karena pihak lain yang berarti mereka kuliah di jurusan tersebut bukan karena keinginan diri sendiri.

Selain hal di atas, pada awal pendaftaran masuk perguruan tinggi mereka tidak mengetahui lebih detail tentang program studi, jadi mereka memilih kuliah berdasarkan atas tingkatan pendidikan dan atas kesukaan saja. Rasa suka terhadap pilihan karir tertentu muncul, diduga oleh perbedaan tipe kepribadian yang dimiliki masing-masing

mahasiswa, karena tipe kepribadian itu merupakan salah satu faktor penentu dalam pemilihan karir.

Holland (Sucipto, 2009: 6) mengemukakan bahwa individu tertarik pada suatu karir tertentu karena kepribadiannya dan berbagai variabel yang melatarbelakanginya. Menurut Carl Jung (dalam Sijabat, 2018) ada 2 tipe kepribadian yaitu Tipe *Ekstrovert* dan *Introvert*. Tipe *ekstrovert* berarti tipe orang yang mengarahkan libidonya (energi psikis) pada hal-hal di luar dirinya, sedangkan tipe *introvert* berarti tipe orang yang lebih berfokus ke dalam diri.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, rasa kebingungan terhadap pilihan karir tidak hanya terjadi di Universitas Negeri Padang (UNP) saja, tetapi juga dialami oleh lembaga pendidikan yang setara. Seperti yang terlihat pada penelitian Vincensia Paramita Sijabat (2018) tentang “Hubungan kecenderungan pilihan nilai kenyamanan dalam karir dan tipe kepribadian”, penelitian Nurazizah (2018) tentang “Hubungan tipe kepribadian dengan pilihan karir peserta didik kelas XI MAN 1 Pontianak”, dan penelitian Ambar Dewi Wulandari (2016) tentang “Profil Kecenderungan pemilihan minat karir berdasarkan tipe kepribadian siswa SMA se-kota Bengkulu”. Dalam ketiga penelitian di atas sama-sama menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pilihan karir dan tipe kepribadian, sekaligus sama-sama memakai teori kepribadian Holland. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengungkap hubungan tipe kepribadian dengan pilihan karir menggunakan teori yang berbeda yaitu menggunakan teori tipe kepribadian Carl Jung.

Berdasarkan permasalahan di atas dan karena masih belum banyak penelitian tentang hal tersebut yang dilakukan pada mahasiswa khususnya pada teori tipe kepribadian yang dikemukakan oleh Carl Jung, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pilihan Karir Di Bidang Kependidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan pilihan karir. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

FT UNP Angkatan 2016 yang masih aktif berjumlah 74 mahasiswa.

Untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini digunakan rumus Taro Yamane (Rakhmat, 2001 : 82), rumus yang dipakai untuk menghitung jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Level signifikansi yang diinginkan

(umumnya 0,05 untuk bidang non-eksak dan 0,01 untuk bidang eksak).

Maka jumlah sampel minimal untuk jumlah populasi sebanyak 74 orang adalah:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{74}{74(0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{74}{74(0,0025) + 1}$$

$$n = 62,44 \approx 62 \text{ orang}$$

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan skala *Likert* yang disebarikan kepada seluruh responden. *Skala likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Skor yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bobot Pernyataan Instrumen Penelitian

Pilihan Jawaban	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Lubis (2011 : 74)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data daftar pernyataan yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2016 untuk mendapatkan informasi tentang tipe kepribadian dan pilihan karir mahasiswa tersebut. Setelah angket dibuat, kemudian disebarikan kepada responden uji coba melalui *Whatsapp* dengan bantuan *Google Form*. Setelah itu barulah dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan

reliabilitas angket tersebut dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan terhadap 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP, yang terdiri dari 12 orang dari angkatan 2016 (yang merupakan sisa dari sampel yaitu $74-62=12$ orang) dan 18 orang lagi dari angkatan 2017. Setelah angket disebar maka perlu dilakukan pemeriksaan. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh angket terisi sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah pemeriksaan data adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Mengitung skor dari masing-masing jawaban responden
2. Membuat tabulasi data.
3. Memeriksa data hasil analisis.

Setelah dilakukan pemeriksaan data, diduga ada data yang nilainya ekstrim (terlalu tinggi dan terlalu rendah) atau disebut juga sebagai data *outlier*. Oleh karena itu dilakukanlah pengidentifikasian data *outlier* pada data penelitian dengan bantuan SPSS versi 17.0. Kemudian didapat hasil bahwa data yang *outlier* berjumlah 10 data. Tindakan terhadap data yang *outlier* tersebut adalah dengan cara membuang data tersebut sebelum melakukan analisis data selanjutnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya data *outlier*, maka akan berpengaruh terhadap hasil penelitian yang dilakukan (Akhtar, 2017). Oleh karena itu untuk analisis data selanjutnya hanya menggunakan 52 data.

Pada penelitian ini, setelah menguji validitas dan reliabilitas dilakukan analisis data secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, untuk menguji hubungan tipe kepribadian dengan pilihan karir mahasiswa. Analisis ini menggunakan program SPSS versi 17.0.

Menurut Sugiyono (2013 : 248) pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga $+1$. Hasil dari analisis akan memberikan tiga alternatif, yaitu :

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y .
2. Bila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Kemudian setelah didapat nilai korelasinya, selanjutnya dilakukan uji signifikansi dari uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Uji signifikan korelasi

r = Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

n = Jumlah Sampel

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} , hasil dari uji signifikan korelasi tersebut akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi, digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi.

Tabel 3. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008 : 231)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Deskriptif

Analisa data deskriptif dilakukan bertujuan untuk memberi informasi nilai rata-rata (*mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), *Standar Deviasi* (*SD*), *variance*, *range*, minimum, maximum, sum dan frekuensi masing-masing jawaban responden yang disajikan dalam bentuk tabel. Berikut didapat hasil analisis deskriptif data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 17.0.

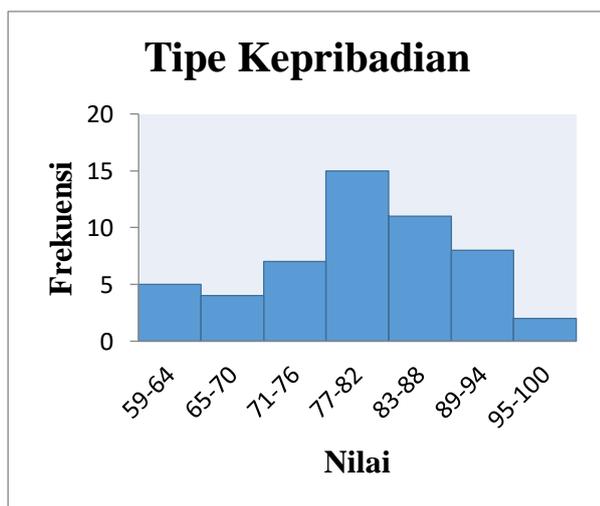
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel

Statistics

	Tipe Kepribadian	Pilihan Karir
N Valid	52	52
Missing	0	0
Mean	79.75	83.87
Median	80.00	84.00
Mode	78	84
Std. Deviation	9.515	6.129
Variance	90.544	37.570
Range	39	28
Minimum	59	68
Maximum	98	96
Sum	4147	4361

a. Deskripsi Data Tipe Kepribadian

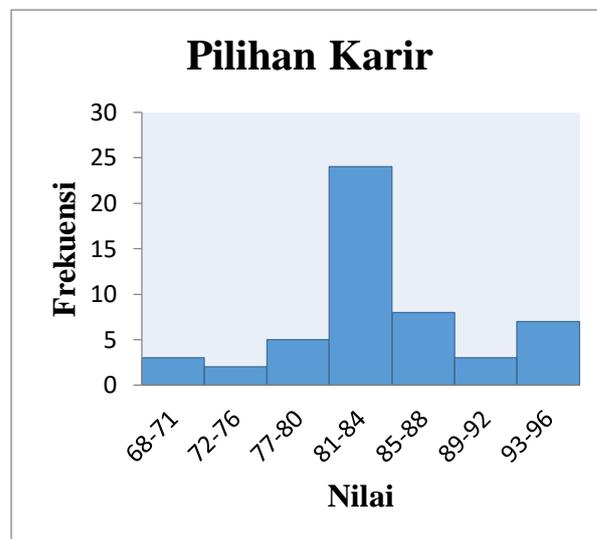
Setelah dilakukan pengolahan data di atas, informasi yang diperoleh dari angket untuk variabel tipe kepribadian yaitu nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,75, nilai tengah (*median*) 80,00, nilai yang sering muncul (*modus/mode*) 78, nilai standar deviasi sebesar 9,515, *variance* sebesar 90,544, *range* sebesar 39, nilai minimum 59, nilai maximum 98, dan jumlah skor keseluruhan (*sum*) sebesar 4147.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Tipe Kepribadian

b. Deskripsi Data Pilihan Karir

Deskripsi data yang diperoleh pada variabel pilihan karir berupa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,87, nilai tengah (*median*) 84, nilai yang sering muncul (*modus/mode*) 84, nilai standar deviasi sebesar 6,129, *variance* sebesar 37,570, *range* sebesar 28, dengan nilai minimum 68, nilai maximum 96, dan jumlah skor keseluruhan (*sum*) sebesar 4361.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pilihan Karir

Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut diuraikan hasil pengolahan masing-masing pengujian tersebut :

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.12090087
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.960
Asymp. Sig. (2-tailed)		.315

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,315 lebih besar dari 0,05 ($0,315 > 0,05$). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pilihan Karir *	Between Groups	(Combined)	1202.891	26	46.265	1.622	.115
Tipe Kepribadian	Linearity		5.321	1	5.321	.187	.670
	Deviation from Linearity		1197.570	25	47.903	1.679	.101
Within Groups			713.167	25	28.527		
Total			1916.058	52			

Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,101 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Tipe Kepribadian (X) dengan variabel Pilihan Karir (Y).

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 7. Hasil Pengujian Correlations Correlations

		Tipe Kepribadian	Pilihan Karir
Tipe Kepribadian	Pearson Correlation	1	-.053
	Sig. (2-tailed)		.711
	N	52	52
Pilihan Karir	Pearson Correlation	-.053	1
	Sig. (2-tailed)	.711	
	N	52	52

Dari tabel *output* di atas, didapat nilai *Pearson Correlation (r)* sebesar -0,053, yang berarti nilai tersebut mendekati 0. Berdasarkan alternatif hasil nilai r yang dikemukakan Sugiyono (2013), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tipe kepribadian dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa Program Studi

Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP sangat rendah atau bisa dikatakan tidak ada hubungan.

b. Uji Signifikansi

Setelah dilakukan perhitungan t_{hitung} dan telah didapat nilai t_{tabel} yaitu 1,676. Maka dari itu, selanjutnya adalah bandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan didapatkan $0,3752 < 1,676$, maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP dengan tingkat hubungan sangat rendah.

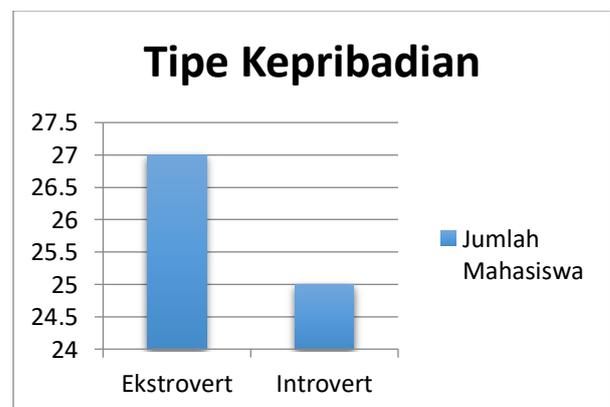
Pembahasan

a. Tipe Kepribadian

Tabel 8. Pengelompokan Tipe Kepribadian Mahasiswa

NO	Tipe Kepribadian	Jumlah subjek	Persentase
1	<i>Ekstrovert</i>	27	51,92%
2	<i>Introvert</i>	25	48,08%
Total		52	100%

Berdasarkan pengelompokan tipe kepribadian di atas, didapat informasi bahwa mahasiswa yang cenderung memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* sebanyak 27 mahasiswa dengan persentase 51,92%, dan mahasiswa yang cenderung bertipe kepribadian *introvert* sebanyak 25 mahasiswa dengan persentase 48,08%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* dengan mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian *introvert* hampir sama, dengan selisih hanya 2 orang mahasiswa saja.



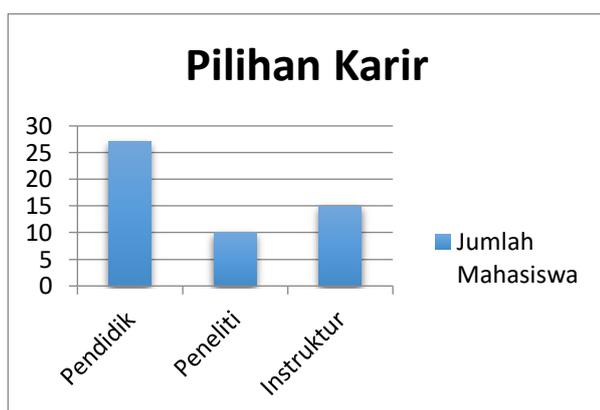
Gambar 3. Histogram Tipe Kepribadian Mahasiswa

b. Pilihan Karir Di Bidang Kependidikan

Tabel 9. Pilihan Karir Mahasiswa

No	Pilihan Karir	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Pendidik (Guru)	27	53,04%
2	Peneliti Bidang Kependidikan dan Teknologi	10	18,87%
3	Instruktur Pusat Pelatihan	15	28,09%
Total		52	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai pendidik (guru) sebanyak 27 orang mahasiswa, sebagai peneliti bidang kependidikan dan teknologi sebanyak 10 orang, dan sebagai instruktur pusat pelatihan sebanyak 15 orang.



Gambar 4. Histogram Pilihan Karir Mahasiswa
Pembahasan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan program SPSS versi 17.0 didapat hasil bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara Tipe Kepribadian dengan Pilihan Karir Di bidang Kependidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP. Ketidak adanya hubungan tersebut diduga diakibatkan oleh faktor kesalahan metodologis maupun teoritis. Maka dalam hal ini peneliti akan melakukan peninjauan terhadap kedua faktor tersebut.

a. Peninjauan Metodologis

Peninjauan secara metodologis meliputi pertama tinjauan instrument yaitu pada uji validitas dan uji reliabilitas (instrument sudah valid dan sudah reliabel), kedua tinjauan subjek yaitu tinjauan pada responden yang mana responden masih tergolong pada umur untuk mencari jati diri sehingga diduga mereka dalam mengisi angket tidak serius, dan ketiga peninjauan prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas (data sudah normal dan linear).

b. Peninjauan Teoritis

Ketidak adanya hubungan pada hasil penelitian juga diduga diakibatkan oleh adanya variabel lain. Karena pilihan karir tidak hanya ditentukan oleh tipe kepribadian saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain. Akan tetapi disini peneliti hanya meninjau dari sisi tipe kepribadian saja.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Gupita (2012) dengan Judul “ Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Pemilihan Karier Pada Mahasiswa Kelas XII Di SMK Katolik St. Louis Randublatung Tahun Ajaran 2011/2012” menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pemilihan karir pada mahasiswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Randublatung.

Selanjutnya, Rokhmawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pemilihan Karir pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI” menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tipe Kepribadian dengan Pemilihan Karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dengan besar hubungan termasuk kategori rendah. Berarti, walaupun ada hubungan antara tipe kepribadian dengan pilihan karir tersebut tetapi dengan koefisien korelasinya rendah.

Selain hal di atas, hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanti (2016) yang berjudul “Pilihan Karir Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang” menyatakan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi pilihan karir di bidang pendidikan adalah faktor internal dengan sub indikator sifat kerja sebesar 88,89%.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapat hasil pada pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP dengan tingkat hubungan sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,3752 < 1,676$ dan nilai $r = - 0,053$. Serta diduga ada faktor lain yang mempengaruhi pilihan karir yaitu seperti faktor sifat kerja.

Kemudian diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang pilihan karir,

hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel dan teori yang akan digunakan, agar hasilnya dapat signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, Hanif. 2017. <https://www.semestapsikometrika.com/2017/12/pengaruh-adanya-outliers-terhadap.html>. (Diakses pada tanggal 25 Desember 2020, pukul 13:48 WIB).
- Gupita, Nessya Prima. 2012. *Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Pemilihan Karir Pada Siswa Kelas XII Di SMK Katolik St. Louis Randublatung Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Lubis, Syahron. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Nurazizah. 2018. *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pilihan Karir Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Pontianak*. Skripsi. Pontianak: Untan. (Diakses pada tanggal 1 Maret 2020, pukul 22:04 WIB).
- Ramadhanti, Fitri. 2016. *Pilihan Karir Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang. (Diakses pada tanggal 28 Mei 2020, pukul 21:33 WIB).
- Rokhmawati. 2013. *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (Diakses pada tanggal 22 Januari 2020, pukul 15:05 WIB).
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sijabat, Vincensia Paramita. 2018. *Hubungan Kecenderungan Pilihan Nilai Kenyamanan dalam Karier dan Tipe Kepribadian*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. (Diakses pada tanggal 1 Maret 2020, pukul 22:08 WIB).
- Sucipto, (2009). *Hubungan nntara Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan dengan Kematangan Arah Pilihan Karier (Studi Pada Siswa SMK N 1 Padang)*. (Diakses pada tanggal 1 Maret 2020, pukul 22:28 WIB).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Negeri Padang. 2015. *Buku Pedoman Akademik FT UNP*. Padang: UNP.
- Wulandari, Ambar Dewi. 2016. *Profil Kecenderungan Pemilihan Minat Karir Berdasarkan Tipe Kepribadian Siswa SMA se-Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu. (Diakses pada tanggal 1 Maret 2020, pukul 22:13 WIB)